

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AND COMPANY VALUE IN INDONESIAN AGRICULTURAL SECTOR COMPANIES

Oleh:

¹Dandi Bahtiar, ²Dody Faraitody Teguh

Email:

^{1,2}dandi.bahtiar@gmail.com

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia, Cianjur

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia. Dari 24 perusahaan terkumpul laporan keuangan sebanyak 126 laporan keuangan dari tahun 2016 – 2021. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif, untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, serta menggunakan analisis data regresi linier. Hasil analisis secara deskriptif, menunjukkan data bahwa kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian masih rendah dan tidak berkinerja baik, dibuktikan dengan rata-rata ROA sebesar 0,14%. Begitupun dengan nilai perusahaan yang diproxikan dengan PBV masih menunjukkan nilai yang kurang baik, yaitu rata-rata hanya sebesar 1,78 kalinya. Dari analisis deskripsi bisa dikatakan bahwa para investor tidak begitu tertarik berinvestasi pada sektor pertanian, dibuktikan dengan nilai PBV yang rendah, dimana harga saham merupakan indikator dari PBV. Ketika harga saham tidak tinggi berarti tidak banyak investor yang menanamkan dananya pada sektor pertanian ini. Dari analisis regresi terlihat bahwa Nilai Perusahaan tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi diatas 5% dan koefisien determinasi yang rendah yaitu sebesar 0,0196. Hal ini berarti para investor tidak terlalu terpengaruh dengan kinerja keuangan, dan dapat pula disimpulkan bahwa Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain di luar ROA.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Sektor Pertanian

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance and firm value of agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. From 24 companies, 126 financial reports were collected from 2016 – 2021. The research uses descriptive quantitative methods to explain the phenomena that occur, and uses linear regression data analysis. The results of the descriptive analysis show that the financial performance of companies in the agricultural sector is still low and does not perform well, as evidenced by an average ROA of 0.14%. Likewise, the value of the company proxied by PBV still shows a poor value, namely an average of only 1.78 times. From the descriptive analysis it can be said that investors are not very interested in investing in the agricultural sector, as evidenced by the low PBV value, where the stock price is an indicator of PBV. When the stock price is not high, it means that not many investors are investing in this agricultural sector. From the regression analysis it can be seen that firm value is not affected by financial performance, with a significance value above 5% and a low coefficient of determination that is equal to 0.0196. This means that investors are not too affected by financial performance, and it can also be concluded that company value is influenced by other factors besides ROA.

Keywords: Financial Performance, Firm Value, Agricultural Sector.

PENDAHULUAN

Sektor Pertanian masih menarik untuk di teliti, terlebih sektor pertanian merupakan kontributor PDB terbesar kedua setelah sektor Industri pengolahan (*Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2022). Sektor pertanian merupakan penolong perekonomian Indonesia pada saat terjadi *pandemic covid*, disaat sektor lain terpuruk karena *pandemic covid-19* (Bahtiar & Faraitody, 2022).

Pada penelitian ini kami menganalisis kinerja perusahaan dan nilai perusahaan pada sektor pertanian yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2021. Penilaian kinerja keuangan bisa menggunakan ROA (*Return On Assets*), karena sederhana dan bisa mencerminkan kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas (Bahtiar & Faraitody, 2022; Quiry et al., 2018) Rata-rata kinerja keuangan pada sektor industri masih kecil yaitu 0,14%, dan hanya beberapa perusahaan yang mempunyai ROA diatas 10%, seperti PALM dan BISI.

Sedangkan dari sisi nilai perusahaan yang di proxikan dengan PBV (*Price to Book Value*), perusahaan pada sektor pertanian bisa di bilang masih standar, dengan rata-rata industri adalah 1,78, dengan nilai PBV terbesar yaitu ANDI sebesar 7,48, dan terkecil yaitu GOLL sebesar 0,33. Semakin kecil nilai PBV maka semakin murah nilai perusahaan tersebut, artinya investor bisa membeli saham tersebut untuk berinvestasi jangka panjang, dan sebaliknya PBV semakin besar maka nilai perusahaan semakin baik, namun investor harus berpikir ulang untuk berinvestasi pada saham tersebut (Brealey et al., 2020; Nurlaela, 2022).

Tabel 1. Rata-Rata PBV dan ROA Perusahaan Sektor Pertanian

Kode Perusahaan	Rata-Rata PBV	Rata-Rata ROA
AALI	1.26	3.69%
ANDI	7.48	3.09%
ANJT	0.73	1.89%
BISI	1.97	7.89%
BTEK	1.92	-1.40%
BWPT	1.07	-4.74%
CSRA	1.15	7.78%

DSNG	1.27	2.05%
FAPA	3.70	1.80%
GOLL	0.33	-1.70%
GZCO	0.46	-16.80%
JAWA	1.21	-7.06%
LSIP	1.15	5.77%
MAGP	1.70	-9.49%
MGRO	4.23	2.74%
PALM	1.09	13.85%
PGUN	2.47	-2.28%
PSGO	3.26	-0.97%
SGRO	1.01	2.65%
SIMP	0.40	0.80%
SMAR	1.00	5.16%
SSMS	2.84	4.02%
UNSP	(0.04)	-15.02%
WAPO	1.12	-0.47%

Sumber: idx.co.id

Beberapa penelitian tentang kinerja keuangan dihubungkan dengan variabel lain, seperti Setianto dan Pratiwi (2019), meneliti tentang kinerja keuangan dengan dihubungkan dengan Modal Kerja, atau penelitian dari Beason dkk (2022), meneliti kinerja keuangan dengan dihubungkan dengan variabel non keuangan, yaitu kepemilikan saham dari orang dalam dan orang luar. Kedua penelitian tersebut memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

Sementara penelitian tentang nilai perusahaan menggunakan beberapa variabel yang berbeda, seperti penelitian dari Wandebori dkk, (2018) yang meneliti nilai perusahaan dengan melihat harga saham. Penelitian lain mengkombinasikan beberapa

variabel nilai perusahaan dan dihubungkan dengan kinerja keuangan (Bahtiar & Faraitody, 2022). Selanjutnya penelitian dari Hisham dkk, (2019) menghubungkan nilai perusahaan dengan variabel diluar perusahaan, seperti harga minyak dan keadaan ekonomi. Penelitian dari Hisham dan Bahtiar, sama-sama meneliti perusahaan bidang pertanian khususnya kelapa sawit, dimana variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa aspek, khususnya kinerja keuangan. Dari penelitian diatas penulis simpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan, sehingga hipotesa yang diteliti adalah :

H1 : Kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan sumber data sekunder dari situs idx.co.id (Sugiyono, 2019; Sulaeman et al., 2021). Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi pada data (Sulaeman et al., 2021). Sampel yang berhasil dikumpulkan adalah 24 perusahaan dengan item laporan sebanyak 126 tahun. Sampel dilakukan penelitian ulang, dengan melihat ketepatan laporan idx dengan laporan yang di sampaikan pada website perusahaan, kemudian dilakukan uji normalitas data sebagai syarat uji analisis statistik berikutnya (Sulaeman et al., 2021).

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier dengan aplikasi Jamovi, analisis ini lazim digunakan periset dalam melihat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (Teguh & Bahtiar, 2021). Kemudian di lihat signifikansi dari pengaruh menggunakan koefisien determinasi (Ghojali, 2018).

Teori besar yang digunakan adalah *Signaling Theory*, dimana sinyal dari laporan keuangan dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan (Oghazi et al., 2018). *Signaling Theory* biasa dipergunakan peneliti khususnya dalam bidang keuangan dalam melihat kinerja perusahaan dengan melihat sinyal dari laporan yang disampaikan manajemen (Bae et al., 2018).

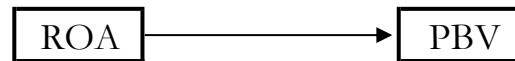
Variabel X, diproxikan dengan ROA, dimana rumus ROA (Peter et al., 2022) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Y, diproxikan dengan PBV, dengan rumus (Akbar & Lanjarsih, 2019; Broby, 2022) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Paradigma penelitian yang dikembangkan berdasarkan hipotesis awal adalah (Sugiyono, 2017):



Gambar 1. Paradigma Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini sampel data yang berhasil dikumpulkan :

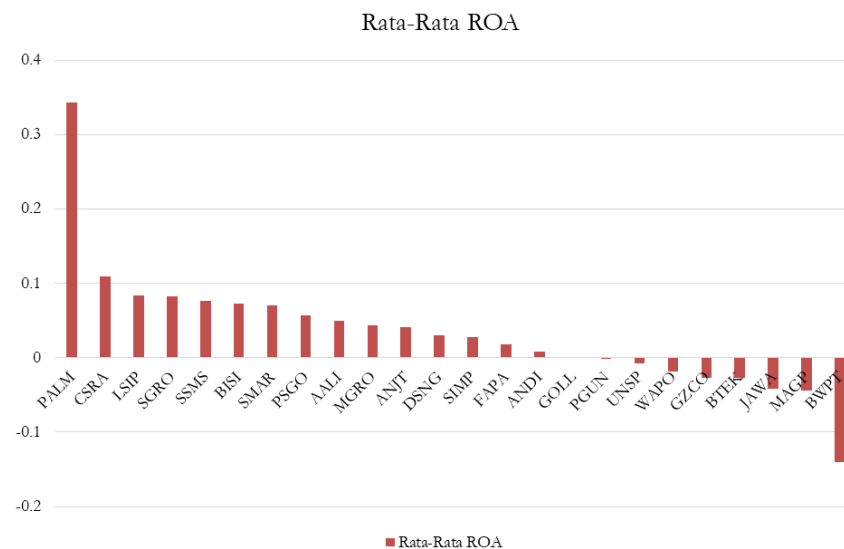
Tabel 2. Data Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Jumlah Laporan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	6
2	ANDI	PT Andira Agro Tbk	4
3	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	6
4	BISI	PT BISI International Tbk	6
5	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	6
6	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	6
7	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	2
8	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	6
9	FAPA	PT FAP Agri Tbk	1
10	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	4
11	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	6
12	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	6
13	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	6
14	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	6
15	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	6
16	PALM	PT Provident Agro Tbk	6
17	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	3
18	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	4
19	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	6
20	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	6
21	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	6
22	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	6
23	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	6
24	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	6
JUMLAH			126

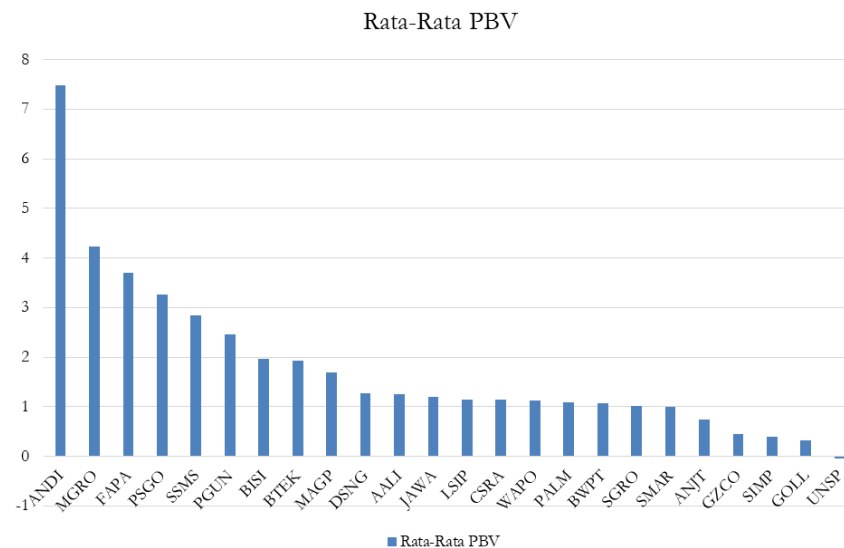
Sumber: Analisis Data Sekunder (2022)

Dari data sampel diatas ada beberapa perusahaan yang tidak mengirimkan laporan keuangan dengan lengkap dari tahun 2016 – 2021, sehingga dari total 24 perusahaan terkumpul laporan keuangan sebanyak 126 laporan.

Data dari laporan keuangan kemudian peneliti kelompokkan kedalam kategori rasio ROA dan PBV. Berikut ini perkembangan ROA dan PBV seluruh sampel.



Gambar 2. Grafik Rata-Rata ROA



Gambar 3. Grafik Rata-Rata PBV

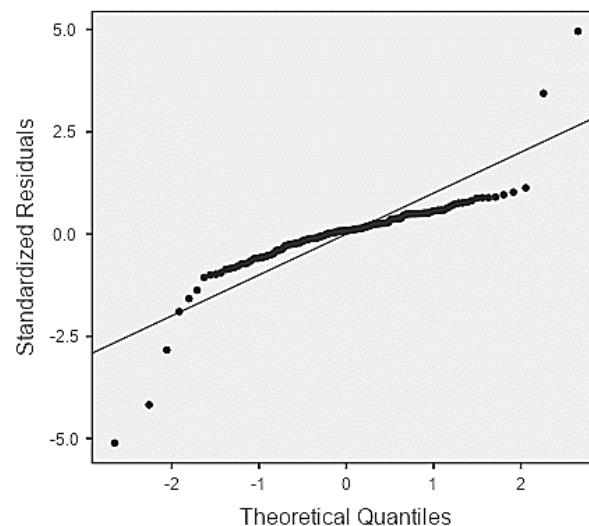
Dari grafik 2 diatas terlihat bahwa ROA berfluktuasi, ada yang positif dan ada juga yang negatif. ROA negatif artinya perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atau merugi. Perusahaan yang mempunyai ROA negatif adalah PGUN, UNSP, WAPO, GZCO, BTEK, JAWA, MAGP dan BWPT. Namun berbeda dengan grafik

3, terlihat PBV semua perusahaan positif namun kebanyakan masih ada PBV dengan rata-rata 1, bahkan ada Perusahaan yang mempunyai PBV dibawah 1, yaitu ANJT, GZCO, SIMP, GOLL dan UNSP.

PBV dibawah 1 artinya perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang rendah (Bahtiar & Faraitody, 2022; Sani Akbar, 2021). Investor akan tertarik kepada perusahaan ini dengan catatan nilai ROA yang tinggi. Dari grafik diatas terlihat bahwa GZCO, GOLL dan UNSP memiliki ROA yang negatif, artinya nilai perusahaan ini memang dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang buruk. Sedangkan ANJT dan SIMP mempunyai ROA yang positif namun masih cukup rendah.

Untuk PALM, CSRA, LSIP, SGRO, SSMS, BISI, SMAR, memiliki ROA yang bagus yaitu di atas rata-rata dengan kinerja nilai perusahaan yang standar, sehingga dipastikan untuk investor yang ingin investasi jangka panjang sangat cocok berinvestasi diperusahaan tersebut, apabila didukung oleh kondisi perekonomian yang stabil. Sedangkan ANDI, MGRO, FAPA, PSGO, SSMS, memiliki nilai perusahaan yang tinggi, namun memiliki kinerja keuangan yang tidak begitu baik, sehingga perusahaan tersebut dipastikan memiliki harga saham yang terlalu tinggi (Sari & Jufrizen, 2019).

Secara lebih detail berikut adalah hasil analisis data statistik.



Gambar 4. Uji normalitas data

Dari gambar diatas, bisa dikatakan data berdistribusi normal, karena berada di sekitar garis diagonal (Marlina & Bahtiar, 2022).

Tabel 3. Durbin–Watson Test for Autocorrelation

Autocorrelation	DW Statistic	p
0.401	1.19	< .001

Dari tabel 3, uji auto korelasi menggunakan *Durbin Watson* , dimana syarat diterimanya untuk lolos uji autokorelasi menurut Durbin Watson (2009) adalah >1 dan <3 , sehingga hasil ini memenuhi syarat uji autokorelasi (Marlina & Bahtiar, 2022; Nurlaela & Bahtiar, 2022).

Tabel 4. Collinearity Statistics

	VIF	Tolerance
PBV	1.00	1.00

Dalam pengujian *Collinearity*, terdapat *Collinearity*, karena nilai VIF dibawah 3,3 (Hair et al., 2011, 2017), namun dikarenakan data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, sehingga pengujian *Collinearity* bisa diabaikan (Bahtiar & Rianti, 2021).

Tabel 5. Model Coefficients - ROA

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	-0.01333	0.01191	-1.12	0.265
PBV	0.00752	0.00478	1.57	0.118

Tabel 6. Model Fit Measures

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Overall Model Test			
				F	df1	df2	p
1	0.140	0.0196	0.0116	2.47	1	124	0.118

Dari tabel 5, uji regresi linier, menunjukkan angka signifikansi diatas 5%, yaitu 0,118 yang artinya variabel PBV tidak dipengaruhi oleh variabel ROA. Begitu pun dengan nilai R² yang kecil yaitu 0,0196 yang menunjukkan nilai pengaruh yang lemah (Chin, 1998; Teguh & Bahtiar, 2021).

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat kami simpulkan :

1. Para investor dapat menginvestasikan dananya dalam jangka panjang pada perusahaan-perusahaan : PALM, CSRA, LSIP, SGRO, SSMS, BISI dan SMAR, karena memiliki ROA yang cukup tinggi dengan nilai PBV yang masih murah, dengan catatan keadaan ekonomi yang stabil dan tidak ada *force majeure*.
2. Secara umum kinerja sektor pertanian tidak begitu bagus dengan rata-rata ROA 0,14%, yang artinya para manajemen harus bekerja lebih ekstra untuk meningkatkan kinerjanya. Begitupun dari sisi nilai perusahaan, rata-rata PBV masih rendah, yang artinya nilai perusahaan masih rendah, dan banyak investor yang kurang berminat untuk berinvestasi di sektor pertanian.
3. ROA dalam penelitian ini tidak berpengaruh pada PBV, dan nilai koefisien determinasi sangat rendah, yaitu .

Saran dari penelitian ini diperuntukan untuk para manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan laba, serta meningkatkan nilai perusahaan dengan membuat citra baik perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya agar ditambah variabel yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Return On Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan variabel diluar perusahaan seperti keadaan perekonomian, serta variabel non keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada para *co author*, yang telah membantu menyelesaikan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T., & Lanjarsih, L. (2019). Determination of Company Profitability and Value of Banks in Indonesia Based on Risk Profile , Capital Structure , Corporate Governance and Asset Structure. *Account and Financial Management Journal*, 4(11), 2041–2047. <https://doi.org/10.33826/afmj/v4i11.01>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/613>
- Bae, S. M., Masud, M. A. K., & Kim, J. D. (2018). A cross-country investigation of corporate governance and corporate sustainability disclosure: A signaling theory perspective. *Sustainability* (Switzerland), 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082611>
- Bahtiar, D., & Faraitody, D. (2022). Analysis of Company Performance and Company

Value in Oil Palm Plantation Companies and Relationship With the Increase of Fry Oil Prices(Case Study of Oil Palm Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Agroscience*, 12(1), 32–49.

Bahtiar, D., & Rianti, G. (2021). Analisis Faktor-Faktor Pelatihan Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Cianjur. *Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 2(1), 1–6.

Beason, R., Tran, T. T. T., Dao, D. P., & Nguyen, H. M. (2022). Insiders, outsiders and performance of vietnamese firms. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 24(3), 324–341. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.65194>

Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Broby, D. (2022). The use of predictive analytics in finance. *The Journal of Finance and Data Science*, 8, 145–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jfds.2022.05.003>

Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach for structural equation modeling. In *Modern methods for business research*. (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

Ghojali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), Second Edition* (2nd ed.). SAGE Publication, Inc.

Hair, J. F., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–151. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

Hisham, A. A. M., Karim, Z. A., & Khalid, N. (2019). Determinants of capital expenditure spending in Malaysian palm oil industries: A dynamic panel data analysi. *Economic Journal of Emerging Markets*, 11(2), 223–233. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol11.iss2.art8>

Marlina, N., & Bahtiar, D. (2022). Seberapa Efisien Penggunaan Aplikasi E-Commerce dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Aplikasi Klik Indomaret). *The Journal of Business and Management*, 5(November), 577–593.

Nurlaela, R. (2022). PENGARUH PROFIL RISIKO, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN PERMODALAN TERHADAP PTROFITABILITAS SERTA DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Suatu studi pada Perusahaan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019) [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/57090#>

- Nurlaela, R., & Bahtiar, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur). *The Journal Of Business and Management*, 4(1), 34–38.
- Oghazi, P., Karlsson, S., Hellström, D., & Hjort, K. (2018). Online purchase return policy leniency and purchase decision: Mediating role of consumer trust. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 41(September 2017), 190–200. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2017.12.007>
- Peter, E., Comfort, T., & Olaoye, O. (2022). Corporate finance , industrial performance and environment in Africa : Lessons for policy. *Scientific African*, 16, e01207. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2022.e01207>
- Quiry, P., Dallochio, M., Le Fur, Y., & Salvi, A. (2018). *Corporate Finance*. TJ International Ltd, Padstow, Cornwall. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sani Akbar, J. (2021). the Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price To Book Value on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(2), 2614–1280. <http://www.jurnal.stic-aas/ijebare>
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price To Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Setianto, R. H., & Pratiwi, A. (2019). Working capital management in indonesia: An analysis on overinvestment and underinvestment firms. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.28354>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25th ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sulaeman, P., Sarhindi, I. L., Bahtiar, D., & Teguh, D. F. (2021). *Panduan Karya Tulis Ilmiah 2022*. FE UNPI Press.
- Teguh, D. F., & Bahtiar, D. (2021). The Effect of Rural Fund Management Accountability and Internal Control to Prevent Corruption. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 12(2), 129–139.
- Wandebori, H., Steenhuis, H., & Groen, A. J. (2018). Exploring Stakeholders ' Support in an International Equity Placement Strategic Alliance. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 20(2), 205–228.